

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

31 March 2023

March 31, 2023 and for the Year then Ended

(Unaudited)



PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

FOOD INDUSTRIES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

2. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Alexander Anwar
: Jalan Parung Panjang Raya No.68, Desa Kemuning, Kel. Kebon
Kelapa, Kec. Legok, Kab. Tangerang
: Komplek Lotus Palace Blok Y 6 Nomor 7, Rukun Tetangga 014,
Rukun Warga 007, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan
Penjaringan, Jakarta Utara
: 021 – 3802945 Ext. 102
: Direktur Utama

: Andrew Sanusi
: Jalan Parung Panjang Raya No.68, Desa Kemuning, Kel. Kebon
Kelapa, Kec. Legok, Kab. Tangerang – 15820
: Kedoya Albasia Raya BXI/10, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga
004, Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta
Barat

: 021 – 3802945 Ext. 145
: Direktur

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jawa Swarasa Agung Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Jawa Swarasa Agung Tbk and Its Subsidiaries' ("the Group") consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2023 / April 28, 2023






Alexander Anwar
Direktur Utama / President Director

Andrew Sanusi
Direktur / Director

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>Maret 2023</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,34,35	536.843.054	1.866.951.983	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,5,34,35	69.137.978.136	63.200.100.096	Trade receivables - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2,6,34,35	128.593.198	114.762.098	Third parties
Persediaan - neto	2,7	126.633.542.934	120.292.064.016	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	20a	9.263.881.429	8.517.114.706	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	2,8	7.596.600.563	11.102.356.549	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		213.297.439.316	205.093.349.448	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,20d	2.245.811.996	2.358.549.724	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,9	124.436.960.548	126.246.587.049	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	2,8	73.514.800.000	73.514.800.000	Advance for purchase of fixed assets
Aset takberwujud - neto	2,10	58.218.906	69.273.075	Intangible assets - net
Uang jaminan	2,11,34,35	425.400.000	425.400.000	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar		200.681.191.450	202.614.609.848	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		413.978.630.766	407.707.959.296	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Maret 2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,12,34,35	164.515.023.600	164.075.657.735	Short-term bank loans
Utang usaha	2,13,34,35	72.166.996.141	63.871.085.811	Trade payables
Utang lain-lain	2,14,34,35	6.203.245.346	8.778.812.861	Other payables
Utang pajak	20b	3.730.343.108	2.019.968.820	Taxes payable
Beban akrual	2,15,34,35	1.161.472.349	1.170.735.347	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2,16	2.038.684.075	3.678.478.172	Advances from customers
Uang jaminan pelanggan	2,17,34,35	-	388.901.782	Customer deposits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,34,35			Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	18	-	-	Consumer financing payables
Utang bank	21	6.543.071.654	6.930.974.820	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		256.358.836.274	250.914.615.348	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,34,35			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	21	5.366.531.824	6.894.060.532	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2,22	6.431.304.750	6.436.407.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		11.797.836.574	13.330.467.532	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		268.156.672.848	264.245.082.880	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Maret 2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owner of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 1.146.000.000 saham				Authorized 1,146,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.098.920.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	23	54.946.000.000	54.946.000.000	Issued and fully paid - 1,098,920,000 shares with par value Rp 50 per share
Tambahan modal disetor	1,2,24	73.273.779.573	73.273.779.573	Additional paid-in capital
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		2.019.860.282	2.022.320.761	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba	2,25	15.589.945.196	13.228.364.558	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		145.829.585.051	143.470.464.892	Total equity attributable to the owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2,26	(7.627.133)	(7.588.476)	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		145.821.957.918	143.462.876.416	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		413.978.630.766	407.707.959.296	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Maret 2023	Maret 2022	
PENJUALAN NETO	2,27	88.559.592.497	90.093.341.624	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,28	<u>(63.212.759.567)</u>	<u>(65.344.451.111)</u>	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		25.346.832.930	24.748.890.513	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,29	(8.868.919.890)	(8.253.281.062)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,29	(9.131.453.858)	(9.468.403.350)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lain-lain - neto	2,30	<u>-</u>	<u>-</u>	Other operating income - net
LABA USAHA		7.346.459.181	7.027.206.101	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	2,31	<u>(4.028.632.034)</u>	<u>(3.585.886.802)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.137.827.147	3.441.319.299	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	20c	-	-	Current
Tangguhan	20d	<u>(776.285.180)</u>	<u>(300.191.544)</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		<u>(776.285.180)</u>	<u>(300.191.544)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN MERGING ENTITY		2.361.541.967	3.141.127.755	NET PROFIT FOR THE YEAR BEFORE ADJUSTMENT OF MERGING ENTITY
Penyesuaian <i>merging entity</i>	2	<u>-</u>	<u>-</u>	Adjustment of merging entity
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>2.361.541.967</u>	<u>3.141.127.755</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2,22	(112.737.728)	128.999.250	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2,20d	110.277.250	(28.379.835)	Related income tax
Penyesuaian <i>merging entity</i>	2	<u>-</u>	<u>-</u>	Adjustment of merging entity
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		<u>(2.460.478)</u>	<u>100.619.415</u>	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>2.359.081.489</u>	<u>3.241.747.170</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended
March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>Maret 2023</u>	<u>Maret 2022</u>	
LABA NETO				NET PROFIT
TAHUN BERJALAN				FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:	2,26			ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.361.618.999	3.134.922.667	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>(77.032)</u>	<u>6.205.087</u>	Non-controlling interest
TOTAL		<u>2.361.541.967</u>	<u>3.141.127.754</u>	TOTAL
TOTAL LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN				INCOME FOR THE YEAR
BERJALAN DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO:
KEPADA:	2,26			OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Pemilik entitas induk		2.359.120.144	3.134.922.667	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali		<u>(38.655)</u>	<u>-</u>	
TOTAL		<u>2.359.081.489</u>	<u>3.134.922.667</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM	2,32	<u>3,41</u>	<u>9,22</u>	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Ekuitas Merging Entitas / <i>Merging Entity Equity</i>	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Total / <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2021	21.250.000.000	(707.500.000)	(2.021.526.878)	(1.271.841.030)	7.988.347.482	25.237.479.574	(12.326.498)	25.225.153.076	January 1, 2021
Setoran modal saham (Catatan 23)	14.281.000.000	-	-	-	-	14.281.000.000	-	14.281.000.000	<i>Paid-in capital (Note 23)</i>
Dividen saham (Catatan 23)	7.400.000.000	-	-	-	(7.400.000.000)	-	-	-	<i>Stock dividend (Note 23)</i>
Agio saham (Catatan 24)	-	17.014.500.000	-	-	-	17.014.500.000	-	17.014.500.000	<i>Share premium (Note 24)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1)	-	(10.945.508.487)	-	-	-	(10.945.508.487)	(12.816.539)	(10.958.325.026)	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 1)</i>
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	2.021.526.878	-	-	2.021.526.878	12.326.499	2.033.853.377	<i>Merging entity equity</i>
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1 dan 24)	12.015.000.000	74.493.000.000	-	-	-	86.508.000.000	-	86.508.000.000	<i>Additional paid-up capital through initial public offerings (Notes 1 and 24)</i>
Biaya emisi saham (Catatan 24)	-	(6.580.711.940)	-	-	-	(6.580.711.940)	-	(6.580.711.940)	<i>Stock issuance cost (Note 24)</i>
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	4.909.743.307	4.909.743.307	1.696.124	4.911.439.431	<i>Net profit of the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - setelah dikurangi pajak	-	-	-	1.225.276.718	-	1.225.276.718	260.842	1.225.537.560	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2021	54.946.000.000	73.273.779.573	-	(46.564.312)	5.498.090.789	133.671.306.050	(10.859.572)	133.660.446.478	Balance as of December 31, 2021

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent									
	Modal Saham / <u>Share Capital</u>	Tambahan Modal Disetor / <u>Additional Paid-in Capital</u>	Ekuitas Merging Entitas / <i>Merging Entity Equity</i>	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	<u>Total / Total</u>	Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas / <u>Total Equity</u>	
Saldo 31 Desember 2021	54.946.000.000	73.273.779.573	-	(46.564.312)	5.498.090.789	133.671.306.050	(10.859.572)	133.660.446.478	Balance as of December 31, 2021
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	7.730.273.769	7.730.273.769	2.469.849	7.732.743.618	Net profit of the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah dikurangi pajak	-	-	-	2.068.885.073	-	2.068.885.073	801.247	2.069.686.320	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2022	54.946.000.000	73.273.779.573	-	2.022.320.761	13.228.364.558	143.470.464.892	(7.588.476)	143.462.876.416	Balance as of December 31, 2022
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent									
	Modal Saham / <u>Share Capital</u>	Tambahan Modal Disetor / <u>Additional Paid-in Capital</u>	Ekuitas Merging Entitas / <i>Merging Entity Equity</i>	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	<u>Total / Total</u>	Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas / <u>Total Equity</u>	
Saldo 31 Desember 2022	54.946.000.000	73.273.779.573	-	2.022.320.761	13.228.364.558	143.470.464.892	(7.588.476)	143.462.876.416	Balance as of December 31, 2022
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	2.361.580.344	2.361.580.344	-	2.361.580.344	Net profit of the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah dikurangi pajak	-	-	-	(2.460.478)	-	(2.460.478)	(38.655)	(2.499.133)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2022	54.946.000.000	73.273.779.573	-	2.019.860.282	15.589.944.904	145.829.584.758	(7.627.128)	145.821.957.908	Balance as of March 31, 2023

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Mar 2023	31 Mar 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4,16,27	95.220.660.834	196.050.360.806	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	7,13,28	(63.551.257.553)	(172.865.433.660)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	22,29	(13.601.316.482)	(10.179.936.987)	Cash paid to employees
	6,8,14,			
Pembayaran beban usaha lainnya	15,29	(5.368.097.949)	(10.415.605.721)	Cash paid to other expenses
Pembayaran pajak penghasilan	20b	(4.087.943.488)	(4.128.930.208)	Payment of income tax
Pembayaran beban keuangan	31	(4.487.285.434)	(4.755.810.130)	Finance costs paid
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi		4.124.760.284	(6.295.355.899)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	9	-	-	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(42.361.000)	60.000.000)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	8	-	(20.139.318.075)	Payment of advance for purchase of fixed assets
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi		-	-	Decrease in other receivables - related parties
Perolehan entitas anak	1,2	-	-	Acquisitions of subsidiaries
Perolehan aset takberwujud	10	-	-	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(42.361.000)	(20.079.318.075)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	12	58.397.381.598	-	Receipt of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(63.809.889.810)	-	Payment of short-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	18	-	-	Payment of consumer financing payables
Pembayaran utang bank jangka panjang	21	-	47.532.934.000	Payment of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	21	-	(47.259.681.000)	Received of long-term bank loans
Kenaikan setoran modal saham	23	-	-	Increase of share capital
Penerimaan agio saham	23	-	(2.362.930.035)	Receipt of share premium
Pembayaran liabilitas sewa	19	-	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran biaya emisi	24	-	-	Payment of issuance cost
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(5.412.508.212)	(2.089.677.035)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(1.330.108.928)	(28.464.351.009)	NET INCREASE CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	1.866.951.983	30.207.990.432	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	536.843.054	1.743.639.423	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jaya Swarasa Agung Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Jaya Swarasa Agung didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 Mei 1998 dari Trisnawati Mulia, S.H., di Jakarta dan telah mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Departemen Hukum dan Perundang-undangan tanggal 19 Juli 1999 melalui Surat Keputusan No. C-13163.HT.01.01.TH.99. Perusahaan berdiri sesuai dengan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu ("DPMPTSP") No. 678/3603/IP/PMDN/2017 dengan nomor Perusahaan 17412.2017 tanggal 14 Desember 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Notari No. 322 tanggal 30 Desember 2021 dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn, di Jakarta tentang penawaran saham baru melalui penawaran umum. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.030004459 Tahun 2022 Tanggal 4 Januari 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri (biskuit, coklat dan permen) dan perdagangan (impor dan ekspor).

Kantor Perusahaan terletak di Jl. Parung Panjang No. 68 Kelurahan Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Anwar Tay adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang masing-masing memiliki 50,92% kepemilikan.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Anwar Tay
Komisaris Independen	:	Djoni Tatan

Direksi

Direktur Utama	:	Alexander Anwar
Direktur	:	Andrew Sanusi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 161 dan 179 karyawan (tidak diaudit).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Jaya Swarasa Agung Tbk (the "Company") which was previously known as PT Jaya Swarasa Agung was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 1, 1998 of Trinawati Mulia, S.H., in Jakarta and has received approval as a legal entity from the Ministry of Law and Legislation dated July 19, 1999 through Decision Letter No. C-13163.HT.01.01.TH.99. The Company establishment is in accordance with the Investment Domestic Investment Principle Permit and One Stop Integrated Services ("DPMPTSP") No. 678/3603/IP/PMDN/2017 with the Company number 17412.2017 dated December 14, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 322 dated December 30, 2021 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., in Jakarta regarding the amendment to the Company's articles of association about offering new shares through initial public offering. The amendment has been reported and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.030004459 year 2022 dated January 4, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope activities comprise industrial (chocolate, biscuit, and candies) and trading (import and export).

The Company's office located at Jl. Parung Panjang No. 68 Kelurahan Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. The Company started its commercial operation in 1998.

As of December 31, 2022 and 2021, Anwar Tay is the majority shareholder of the Company who owned 50.92% ownership interest, respectively.

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Audit Internal and Employees

Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Anwar Tay
Commissioner Independent	:	Djoni Tatan

Directors

President Director	:	Alexander Anwar
Director	:	Andrew Sanusi

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has 161 and 179 employees, respectively (unaudited).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta
Karyawan (lanjutan)**

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, menyatakan bahwa susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Djoni Tatan	:	Chairman
Anggota	:	Rianto Abimail	:	Member
Anggota	:	Rudy Dharma	:	Member

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/DIR-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Indarto	:	Corporate Secretary
-----------------------	---	---------	---	---------------------

Internal Audit

Internal audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/DIR-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

Internal Audit	:	Rudianto	:	Audit Internal
----------------	---	----------	---	----------------

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

**Board of Commissioners and Directors, Audit
Committee, Corporate Secretary, Audit Internal and
Employees (continued)**

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KOM-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021, stated that the Company's Audit Committee are as follows:

Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2022 dan 2021 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 009/DIR-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021 are as follows:

Audit Internal

The Company's Audit Internal as of December 31, 2022 dan 2021 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 008/DIR-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021 are as follows:

Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has the following direct subsidiaries:

				Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	2022	2021	2022	2021
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")	Gedung Office 8, Lantai 18-A, SCBD Jl.Jend. Sudirman Kav 52-53 Senayan - Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Perdagangan/ Trading	2014	99,99%	99,84%	70.031.902.917	51.824.647.894
PT Aluno Food Indonesia ("AFI")	Jl. Hayam Wuruk No. 3G Kebon Kelapa-Gambir, Jakarta Pusat	Perdagangan / Trading	2010	99,98%	99,98%	25.152.695.615	40.745.645.016

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 154 tertanggal 15 Desember 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 22.619.000.000, yang terdiri dari 226.190.000 lembar atau ekuivalen dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 166 tertanggal 23 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 588.000.000, yang terdiri dari 588 lembar atau ekuivalen dengan 94,84% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 167 tertanggal 23 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 31.000.000, yang terdiri dari 31 lembar atau ekuivalen dengan 5,00% kepemilikan.

PT Aluno Food International ("AFI")

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 192 tertanggal 27 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 3.689.000.000, yang terdiri dari 3.689 lembar atau ekuivalen dengan 59,98% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 193 tertanggal 27 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham AFI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 2.460.000.000, yang terdiri dari 2.460 lembar atau ekuivalen dengan 40,00% kepemilikan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mengakuisisi TBS dan AFI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,84% dan 99,98% dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 619.000.000 dan Rp 6.149.000.000. Karena Perusahaan, TBS dan AFI merupakan entitas sepengendali, akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan Perusahaan, TBS dan AFI digabungkan dan disajikan kembali seolah-olah Perusahaan, TBS dan AFI dikonsolidasikan sejak awal periode yang disajikan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (Continued)

Acquisition of Subsidiaries

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 154 dated December 15, 2022 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 22,619,000,000, consisting of 226,190,000 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 166 dated March 23, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 588,000,000, consisting of 588 shares or equivalent to 94.84% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 167 dated March 23, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 31,000,000, consisting of 31 shares or equivalent of 5.00% ownership.

PT Aluno Food International ("AFI")

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 192 dated March 27, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased AFI shares with a total acquisition value of Rp 3,689,000,000, consisting of 3,689 shares or equivalent to 59.98% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 193 dated March 27, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased AFI shares with a total acquisition value of Rp 2,460,000,000, consisting of 2,460 shares or equivalent to 40.00% ownership.

Business Combination of Entities Under Common Control

In March 2021, the Company acquired 99.84% and 99.98% ownership interest in TBS and AFI for a total purchase price of Rp 619,000,000 and Rp 6,149,000,000, respectively. Since the Company, TBS and AFI are entities under common control, the acquisition was accounted for using the pooling of interest method. For presentation purposes, the financial statements of the Company, TBS and AFI were combined and restated as if the Company, TBS and AFI were consolidated since the beginning of the earliest period presented.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Tabel berikut merangkum nilai buku aset yang diperoleh, liabilitas dan kepentingan nonpengendali yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (Continued)

***Business Combination of Entities Under Common
Control (continued)***

The following table summarizes the book value of the assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interest arising from the business combination of entities under common control:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-217/D.04/2021 atas penawaran umum perdana sejumlah 240.300.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 360 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 24 Februari 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (Continued)

Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the effective statement of share registration No.S-217/D.04/2021 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 240,300,000 common shares at offering price of Rp 360 per share. On December 6, 2021, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on February 24, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, several revised PSAK effective January 1, 2022 and as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada
Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee* (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 *Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Grup perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (“Rp”), yang merupakan mata uang fungsional Grup dan entitas anaknya.

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Press Release Regarding “Attributing Benefits to
Periods of Service” Issued in April 2022**

In April 2022, of the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to *IFRS Interpretation Committee* (“IFRIC”) IAS 19 *Employee Benefits* Agenda Decision on *Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK-IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Group needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has assessed the impact of this press release to the Group’s employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

Foreign Currency Transactions and Balances

a. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (“Rp”), which is the functional currency of the Group and its subsidiaries.

b. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

b. Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.371
1 Yuan China	2.257
1 Dolar Singapura	11.659
1 Dong Vietnam	0,67

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

b. Transactions and Balances (continued)

The closing exchange rates used as of
December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	
14.269		1 United States Dollar
2.238		1 Chinese Yuan
10.534		1 Singapore Dollars
0,63		1 Vietnamese Dong

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual-apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Business Combination (continued)

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net-assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the netassets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flow-whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular waytrades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, otherreceivables, and security deposits. Financial assets inthis category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya di amortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31 2022 and 2021, the Group only has financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposits, consumer financing payables and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in financial position if, and only if, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risks since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Persediaan

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasinya adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash on Hand and in Banks

Cash on hands and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

Inventories

Inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak-guna Usaha ("HGU"), Hak-guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak-guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak-guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun dimana terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Type of Fixed Assets
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan pabrik	4 - 8	Factory equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Komputer dan periferal	4 - 8	Computer and peripheral

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Intangible Assets

Intangible assets represent computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years.

Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i) *The Group has the right to operate the asset;*
 - ii) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straightline method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straightline basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Employee Benefits Liability

As of December 31, 2022 and 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employee Benefits Liability (continued)

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the postemployment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban Bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest Expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other Expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

i. Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Income Tax (continued)

i. Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the date of consolidated statement of financial position.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of tax provisions that may arise.

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Laba per Saham Dasar

Jumlah laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Income Tax (continued)

ii. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**Difference in Value from Transaction with Entities
Under Common Control**

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment (continued)

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as Lessee - Assessing Lease Arrangements and Lease Term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements (continued)

Group as Lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables
(continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables and other receivables at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Takberwujud

Grup mengestimasi umur manfaat aset takberwujud yang berhubungan dengan piranti lunak dan hubungan terkait pelanggan. Estimasi umur manfaat tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan nilai estimasi masa manfaat ekonomi aset takberwujud Grup akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud. Jumlah tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the intangible assets for its various computer software and customer relationships. The estimated useful life of the intangible assets is reviewed annually and revised if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's intangible assets would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets. The carrying amount of the Group's intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of taxes the Group's payable and deferred tax assets are disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

	<u>Maret 2023</u>	<u>2022</u>
Kas		
Rupiah	26.521.826	26.007.341
Dong Vietnam	7.835.760	7.835.760
Dolar Amerika Serikat	5.387.291	5.387.291
Dolar Singapura	5.080.480	5.080.480
Yuan China	1.236.390	1.236.390
Sub-total	46.061.747	45.547.262
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.819.832	1.460.574.278
PT Bank Central Asia Tbk	81.631.732	130.277.229
PT Bank UOB Indonesia	17.151.071	24.192.844
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.537.632	11.617.554
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.747.534	6.273.462
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	298.893.503	188.469.354
Sub-total	490.781.306	1.821.404.721
Total	536.843.054	1.866.951.983

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on Hand
Rupiah
Vietnamese Dong
United States Dollar
Singapore Dollars
Chinese Yuan
Sub-total
Banks
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total
Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	Mar 2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
GCC Vietnam Co., Ltd.	8.288.214.240	6.936.741.131	GCC Vietnam Co., Ltd.
PT Selera Asli	3.685.716.118	5.028.486.994	PT Selera Asli
PT Atama Premiere Foods	4.811.102.693	3.652.234.021	PT Atama Premiere Foods
PT Mahakarya Suplindo	683.710.878	2.781.941.991	PT Mahakarya Suplindo
GCF Shanghai Co., Ltd.	3.281.020.995	2.711.361.810	GCF Shanghai Co., Ltd.
Hsiang Chun Food Co., Ltd	98.894.424	1.761.800.581	Hsiang Chun Food Co., Ltd
CV Upindo Jaya	841.823.261	1.280.444.704	CV Upindo Jaya
PT Mitra Manggala Sentosa	323.274.307	1.204.773.143	PT Mitra Manggala Sentosa
PT Viencia	466.560.000	1.204.636.811	PT Viencia
PT Beudoh Makmue Aceh	1.246.691.418	1.139.922.075	PT Beudoh Makmue Aceh
PT Tianjo Panca Bersama	171.253.349	1.074.378.903	PT Tianjo Panca Bersama
AI Bushnaq Trading Co.	-	1.066.486.291	AI Bushnaq Trading Co.
Aerofood ACS Unit ISTS	-	1.066.465.790	Aerofood ACS Unit ISTS
CV Sinar Mentari Sukses	231.206.400	1.029.679.097	CV Sinar Mentari Sukses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	48.559.301.443	35.216.746.178	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	72.688.769.525	67.156.099.520	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.550.791.389)	(3.955.999.424)	Less provision of impairment
Neto	69.137.978.136	63.200.100.096	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies of receivables are as follows:

	Mar 2023	2022	
Rupiah	53.889.737.861	48.531.869.888	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18.799.031.664	18.624.229.632	United States Dollar
Sub-total	72.688.769.526	67.156.099.520	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.550.791.389)	(3.955.999.424)	Less provision of impairment
Neto	69.137.978.136	63.200.100.096	Net

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha seluruhnya merupakan dari pihak ketiga.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	Maret 2023
Belum jatuh tempo	34.379.170.854
Lewat jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	7.733.295.418
31 - 60 hari	3.877.525.401
61 - 90 hari	1.223.137.280
91 - 120 hari	2.764.242.507
Lebih dari 120 hari	22.711.398.066
Sub-total	72.688.769.526
Penyisihan penurunan nilai	(3.550.791.389)
Neto	69.137.978.136

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	Maret 2023
Saldo awal tahun	3.955.999.424
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 30)	-
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 30)	(405.208.035)
Saldo akhir tahun	3.550.791.389

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagian piutang dagang tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12 dan 21).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables entirely represents from third parties.

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2022	
34.357.743.897		Current
3.437.125.891		Past due:
1.746.324.872		Less than 30 days
6.785.095.549		31 - 60 days
615.553.330		61 - 90 days
20.214.255.981		91 - 120 days
		More than 120 days
67.156.099.520		Sub-total
(3.955.999.424)		Provisions of impairment
63.200.100.096		Net

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	2022	
4.895.943.820		Balance at the beginning of the year
839.888.670		Provisions during the year (Note 30)
(1.779.833.066)		Recovery for impairment during the year (Note 30)
3.955.999.424		Balance at end of year

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

As of December 31, 2022 and 2021, certain trade receivables are pledged as collateral on short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 12 and 21).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2023 piutang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 114.762.098 dan Rp 128.593.198.

7. PERSEDIAAN

	Maret 2023
Bahan pembungkus	51.369.627.881
Bahan baku	23.766.464.110
Barang jadi	42.879.710.642
Persediaan dalam proses	7.440.150.141
Suku cadang	1.177.590.158
Sub-total	126.633.542.934
Penyisihan penurunan nilai	-
Total	126.633.542.934

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	Maret 2023
Saldo awal	-
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 30)	-
Saldo akhir	-

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 55.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

As of December 31, 2022 and 31 March, 2023, other receivables to third parties amounting Rp114,762,098 and Rp 128,593,198, respectively.

7. INVENTORIES

	2022	
	50.163.072.939	Packing material
	22.815.887.923	Raw material
	39.325.801.597	Finished goods
	6.772.414.190	Work in process
	1.214.887.367	Spareparts
	120.292.064.016	Sub-total
	-	Provision for impairment
	120.292.064.016	Total

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in net realizable values of inventories are as follows:

	2022	
	2.253.861.788	Beginning balance
	(2.253.861.788)	Recovery for the year (Note 30)
	-	Ending balance

As of December 31, 2022 and 2021, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 55,000,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively.

The management believes that these insurance coverage were adequate to cover possible losses on insured inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	<u>Maret 2023</u>
Lancar	
<u>Beban di bayar di muka</u>	
Asuransi	164.117.433
Sewa	20.076.295
Lain-lain	3.915.137.021
Sub-total	4.099.330.750
<u>Uang muka</u>	
Operasional	3.497.269.812
Pembelian aset tetap	
Tanah	-
Sub-total	3.497.269.812
Tidak lancar	
<u>Uang muka</u>	
Perolehan aset tetap	
Bangunan	42.913.600.000
Mesin	30.601.200.000
Sub-total	73.514.800.000
Total	81.111.400.562

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan Grup kepada vendor dan kontraktor atas pembelian dan pembangunan aset tetap sedangkan uang muka operasional merupakan saldo uang muka yang dibayarkan Grup kepada karyawan untuk perjalanan dinas, survei dan kegiatan operasional lainnya.

Pada tahun 2022 dan 2021, uang muka atas pembelian aset tetap tanah telah selesai seluruhnya dan direklasifikasi menjadi aset tetap masing-masing sebesar Rp 43.135.300.000 dan Rp 11.991.699.700 (Catatan 9).

9. ASET TETAP

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2022</u>	
Current		Current
<u>Prepaid expenses</u>		<u>Prepaid expenses</u>
Insurance	136.799.125	Insurance
Rental	34.998.517	Rental
Others	1.816.654.820	Others
Sub-total	1.988.452.462	Sub-total
<u>Advances</u>		<u>Advances</u>
Operational	9.113.904.087	Operational
Purchase of fixed assets		Purchase of fixed assets
Land	-	Land
Sub-total	9.113.904.087	Sub-total
Non-current		Non-current
<u>Advances</u>		<u>Advances</u>
Acquisition of fixed assets		Acquisition of fixed assets
Building	42.913.600.000	Building
Machineries	30.601.200.000	Machineries
Sub-total	73.514.800.000	Sub-total
Total	84.617.156.549	Total

Advances for purchase of fixed assets represent advances paid by the Group to vendors contractors purchases and built of fixed assets, while operational advances represent the of advances to employees for business trips, surveys and other operational activities.

In 2022 and 2021, the advance for the purchase of fixed assets has been fully completed and reclassified into fixed assets amounting to Rp 43,135,300,000 and Rp 11,991,699,700, respectively (Note 9).

9. FIXED ASSETS

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2022

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	13.339.132.750	2.411.566.820	-	43.135.300.000	58.885.999.570	Land
Bangunan	63.648.756.717	1.591.958.952	-	-	65.240.715.669	Building
Mesin	54.685.809.127	2.819.461.900	-	-	57.505.271.027	Machineries
Kendaraan	5.091.933.889	-	357.200.000	-	4.734.733.889	Vehicles
Peralatan pabrik	3.147.561.574	463.079.850	-	-	3.610.641.424	Factory equipment
Peralatan kantor	2.671.759.364	376.443.188	-	-	3.048.202.552	Office equipment
Komputer dan periferal	2.055.920.586	35.261.000	-	-	2.091.181.586	Computer and peripheral
Sub-total	144.640.874.007	7.697.771.710	357.200.000	43.135.300.000	195.116.745.717	Sub-total
Biaya Perolehan (lanjutan)						Acquisition Costs (continued)
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Asset in progress</u>
Bangunan	-	16.500.000	-	-	16.500.000	Building
Total Biaya Perolehan	144.640.874.007	7.714.271.710	357.200.000	43.135.300.000	195.133.245.717	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	17.642.778.004	3.492.574.572	-	-	21.135.352.576	Building
Mesin	31.490.179.553	5.582.648.354	-	-	37.072.827.907	Machineries
Kendaraan	3.320.500.880	327.101.423	17.187.500	-	3.630.414.803	Vehicles
Peralatan pabrik	2.482.279.551	330.599.613	-	-	2.812.879.164	Factory equipment
Peralatan kantor	1.823.538.324	392.617.319	-	-	2.216.155.643	Office equipment
Komputer dan periferal	1.951.105.413	67.923.162	-	-	2.019.028.575	Computer and peripheral
Total Akumulasi Penyusutan	58.710.381.725	10.193.464.443	17.187.500	-	68.886.658.668	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	85.930.492.282				126.246.587.049	Net Book Value

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	<u>Tahun 2023</u>					
	<u>Saldo Awal Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Costs Direct Ownership
Tanah	58.885.999.570	-	96.000.000	-	58.789.999.570	Land
Bangunan	65.240.715.669	143.558.275	-	-	65.384.273.944	Building
Mesin	57.505.271.027	485.089.773	-	-	57.990.360.800	Machineries
Kendaraan	4.734.733.889	-	-	-	4.734.733.889	Vehicles
Peralatan pabrik	3.610.641.424	23.570.276	-	-	3.634.211.700	Factory equipment
Peralatan kantor	3.048.202.552	-	223.009.472	-	2.825.193.079	Office equipment
Komputer dan periferal	<u>2.091.181.586</u>	<u>312.320.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.403.502.104</u>	Computer and peripheral
Sub-total	<u>195.116.745.717</u>	<u>964.538.842</u>	<u>319.009.473</u>	<u>-</u>	<u>195.762.275.086</u>	Sub-total
Biaya Perolehan (lanjutan)						Acquisition Costs (continued)
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Asset in progress</u>
Bangunan	<u>16.500.000</u>	<u>79.715.801</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>96.215.801</u>	Building
Total Biaya Perolehan	<u>195.133.245.717</u>	<u>1.044.254.643</u>	<u>319.009.473</u>	<u>-</u>	<u>195.858.490.887</u>	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	21.135.352.576	817.142.802	-	-	21.952.495.378	Building
Mesin	37.072.827.907	1.470.108.498	-	-	38.542.936.404	Machineries
Kendaraan	3.630.414.803	79.197.230	-	-	3.709.612.033	Vehicles
Peralatan pabrik	2.812.879.164	-	18.199.862	-	2.794.679.302	Factory equipment
Peralatan kantor	2.216.155.643	167.342.582	-	-	2.383.498.225	Office equipment
Komputer dan periferal	<u>2.019.028.575</u>	<u>19.280.417</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.038.308.992</u>	Computer and peripheral
Total Akumulasi Penyusutan	<u>68.886.658.668</u>	<u>2.553.071.530</u>	<u>18.199.862</u>	<u>-</u>	<u>71.421.530.337</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>126.246.587.049</u>				<u>124.436.960.550</u>	Net Book Value

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2022 (lanjutan/continued)

Saldo Awal /

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian berupa bangunan telah diselesaikan dan direklasifikasi ke aset tetap sesuai dengan kelompoknya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penambahan aset tetap berupa tanah merupakan reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap (Catatan 8).

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	Maret 2023
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	2.398.956.043
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	224.882.781
Total	2.623.838.824

Pengurangan aset hak-guna adalah sehubungan dengan berakhirnya perjanjian sewa pada tahun 2021 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Sampo Insurance Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 57.914.704.297 dan Rp 68.736.454.297. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Rincian keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Maret 2023	2022
Harga penjualan	-	195.000.000
Harga perolehan	-	357.200.000
Akumulasi penyusutan	-	(17.187.500)
Nilai buku	-	340.012.500
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 30)	-	(145.012.500)

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021, assets in progress in the form of building was completed and reclassified to fixed assets according to its classification.

In 2022 and 2021, the addition of fixed asset of land represents a reclassification from advance purchase of fixed assets (Note 8).

Depreciation was charged as follows:

	Maret 2023	Maret 2022
Costs of goods sold (Note 28)	2.145.352.062	
General and administrative expenses (Note 29)	75.592.924	
Total	2.220.944.986	

Deduction in right-of-use assets pertains to the termination of the lease agreement in 2021 (Note 19).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's building and infrastructure and machinery and factory equipment were insured through PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Sampo Insurance Indonesia under blanket policy for Rp 57,914,704,297 and Rp 68,736,454,297, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Detail of gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

Proceeds from sale
Acquisition costs
Accumulated depreciation
Book value
Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 30)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

10. ASET TAK BERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2023					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Perangkat lunak	634.379.179	-	-	634.379.179	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	565.106.104	14.408.779	-	576.160.273	Software
Nilai Buku Neto	69.273.075			58.218.905	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Amortization expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are fully charged to general and administrative expenses (Note 29).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.

11. UANG JAMINAN

11. SECURITY DEPOSITS

	<u>Maret 2023</u>	<u>2022</u>	
Jaminan pembelian gas	412.500.000	412.500.000	Gas purchase deposit
Jaminan sewa mesin fotokopi	12.900.000	12.900.000	Photocopy machine rental guarantee
Total	425.400.000	425.400.000	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	Maret 2023
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Kredit rekening koran	21.908.909.175
<i>DL Unstructured</i>	112.998.145.489
<i>DL Structured</i>	29.607.968.936
Total	164.515.023.600

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 93 tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas yang sudah diperpanjang berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 008/OL/ES/COMM-REG2/IV/2022 dan No. 007/OL/ES/COMM-REG2/IV/2022 tanggal 25 April 2022 sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 22.500.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 1 April 2023
Suku bunga : 8,25% per tahun

DL Structured

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 63.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 1 April 2023
Suku bunga : 8,25% per tahun

Trade Purchase Financing (TPF)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 30.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 6 bulan
Jatuh tempo : 1 April 2023
Suku bunga : 8,25% per tahun

	2022	
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Bank overdraft	20.959.991.256	
<i>DL Unstructured</i>	112.547.044.643	
<i>DL Structured</i>	30.568.621.836	
Total	164.075.657.735	

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Non-revolving Loan Letter No. 93 dated May 21, 2019, the Company obtained bank credit facilities that has been extended based on the Letter of Credit Extension from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 008/OL/ES/COMM-REG2/IV/2022 and No. 007/OL/ES/COMM-REG2/IV/2022 dated April 25, 2022, as follows:

Bank overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 22,500,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : April 1, 2023
Interest rate : 8.25% annually

DL Structured

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 63,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 year
Due date : April 1, 2023
Interest rate : 8.25% annually

Trade Purchase Financing (TPF)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 30,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 6 month
Due date : April 1, 2023
Interest rate : 8.25% annually

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Facilities ini dijamin dengan:

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1.	Tanah dan Bangunan / Land and Building - SHGB 1975 seluas 70 m² kedaluwarsa pada: 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1975 area 70 m² expiring on: February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar) - SHGB 1815 seluas 70 m² kedaluwarsa pada: 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1815 area 70 m² expiring on: October 16, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar) - Dua sertifikat berupa ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat / Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta	Seluruh Fasilitas / All Facilities
2.	Tanah dan Bangunan / Land and Building - SHGB 1 seluas 35.635 m² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan (Group Debitur) / SHGB 1 area 35,635 m² expiring on: July 21, 2032 p.p. the Company - SHGB 00148 dahulu - SHM 00438 (393 m²) / SHGB 00148 - formerly SHM 00438 (393 m²) - SHGB 00149 dahulu - SHM 00455 (626 m²) / SHGB 00149 - formerly SHM 00455 (626 m²) - SHGB 00154 dahulu - SHM 00454 (898 m²) / SHGB 00154 - formerly SHM 00454 (898 m²) - SHGB 00156 dahulu - SHM 00451 (787 m²) / SHGB 00156 - formerly SHM 00451 (787 m²) - SHGB 00158 dahulu - SHM 00456 (664 m²) / SHGB 00158 - formerly SHM 00456 (664 m²) - SHGB 00155 dahulu - SHM 00453 (660 m²) / SHGB 00155 - formerly SHM 00453 (660 m²) - SHGB 00159 dahulu - SHM 00433 (666 m²) / SHGB 00159 - formerly SHM 00433 (666 m²) - SHGB 00160 dahulu - SHM 00440 (555 m²) / SHGB 00160 - formerly SHM 00440 (555 m²) - SHGB 00161 dahulu - SHM 00441 (754 m²) / SHGB 00161 - formerly SHM 00441 (754 m²) - SHGB 00150 dahulu - SHM 00435 (1,620 m²) / SHGB 00150 - formerly SHM 00435 (1,620 m²) - SHGB 00151 dahulu - SHM 00439 (537 m²) / SHGB 00151 - formerly SHM 00439 (537 m²) - SHGB 00165 dahulu SHM - 00432 (935 m²) / SHGB 00165 - formerly SHM 00432 (935 m²) - SHGB 00146 dahulu SHM - 00436 (948 m²) / SHGB 00146 - formerly SHM 00436 (948 m²) - SHGB 1 seluas 35.635 m² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan / SHGB 1 area 35,635 m² expiring on: July 21, 2032 p.p. the Company - SHGB 00147 dahulu SHM - 00437 (732 m²) / SHGB 00147 - formerly SHM 00437 (732 m²) - SHGB 00164 dahulu SHM - 00461 (722 m²) / SHGB 00164 - formerly SHM 00461 (722 m²) - SHGB 00153 dahulu SHM - 00459 (620 m²) / SHGB 00153 - formerly SHM 00459 (620 m²) - SHGB 00157 dahulu SHM - 00460 (721 m²) / SHGB 00157 - formerly SHM 00460 (721 m²)	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	Seluruh SHGB a.n. Perusahaan / All SHGB p.p. The Company	
	Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten / The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by: (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
3.	Tanah Kosong / Vacant Land	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	- SHM 00416 / SHM 00416 - SHM 00417 / SHM 00417 - SHM 00418 / SHM 00418 - SHM 00442 / SHM 00442 - SHM 00452 / SHM 00452 Seluruh SHM a.n. Perusahaan / All SHM's p.p. The Company Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located on Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	
4.	Tanah Kosong / Vacant Land	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	- SHGB 00163 dahulu SHM 00434 (694 m²) / SHGB 00163 formerly SHM 00434 (694 m²) - SHGB 00152 dahulu SHM 00462 (584 m²) / SHGB 00152 formerly SHM 00462 (584 m²) - SHGB 00162 dahulu SHM 00486 (898 m²) / SHGB 00162 formerly SHM 00486 (898 m²) - Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / The entire SHGB p.p. Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar) Terdapat 8 buah sertifikat yang saat ini masih dalam bentuk AJB / 8 certificates which are currently in the form of AJB - AJB 724/2009 / AJB 724/2009 - AJB 703/2008 / AJB 703/2008 - AJB 554/2010 / AJB 554/2010 - AJB 553/2010 / AJB 553/2010 - AJB 1039/2010 / AJB 1039/2010 - AJB 434/2010 / AJB 434/2010 - AJB 578/2009 / AJB 578/2009 - AJB 607/2010 / AJB 607/2010 Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	
5.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	- SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa a.n. Anwar Tay / SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa p.p Anwar Tay - Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No. 2 FF, Jakarta Pusat / Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta	
6.	Mesin / Machine	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	Mesin Line Biskuit merk Hong Zheng Tipe HP 1200-111 / Hong Zheng brand Biscuit Line Machine Type HP 1200-111	
7.	Mesin / Machine	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	4 unit mesin Horizontal Pillow Packaging tipe U32S / 4 units of Horizontal Pillow Packaging machine type U32S	
8.	Mesin / Machine	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	4 unit Automatic Wrapping Machine "Nissin" / 4 units of Automatic Wrapping Machine "Nissin"	
9.	Mesin / Machine	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	4 unit mesin Packaging Horizontal tipe U 265 / 4 units of type U 265 Horizontal Packaging machines	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by: (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
10. Mesin / Machine		
	1 unit ZEHN Explosion Proof Reach Truck / 1 unit of ZEHN Explosion Proof Reach Truck	Seluruh Fasilitas / All Facilities
11. Mesin / Machine		
	Precis a Moisture Analyzer Tipe XM 60 / Precis a Moisture Analyzer Type XM 60	Seluruh Fasilitas / All Facilities
12. Mesin / Machine		
	Avery Weigh Tronix Full Tipe J311-16,5X3M / Avery Weigh Tronix Full Type J311-16,5X3M	Seluruh Fasilitas / All Facilities
13. Mesin / Machine		
	1 set 14 Head Weigher and Packing System Tipe HS-720 / 1 set 14 Head Weigher and Packing System Type HS-720	Seluruh Fasilitas / All Facilities
14. Mesin / Machine		
	2 unit Hitachi IJP Model RXStd-160w / 2 units of Hitachi IJP Model RXStd-160w	Seluruh Fasilitas / All Facilities
15. Mesin / Machine		
	Vibrator Machine Tipe GY6003G / Vibrator Machine Type GY6003G	Seluruh Fasilitas / All Facilities
16. Mesin / Machine		
	Mesin 1200 hards biscuit production line / 1200 hards biscuit production line machine	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	*) FEO dipasang pada PT Jaya Swarasa Agung Tbk / FEO is installed at PT Jaya Swarasa Agung Tbk	
17. Jaminan Pribadi / Personal Guarantee		
	Jaminan Pribadi Alexander Anwar / Personal Guarantee Alexander Anwar	Seluruh Fasilitas / All Facilities

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 110/BBL-GSHCOMM/PPP/IV/2022 tanggal 27 April 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

DL Unstructured

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 1 April 2023
Suku bunga : 8,25% per tahun

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Facility Letter No. 110/BBL-GSHCOMM/PPP/IV/2022 dated April 27, 2022, the Company obtained a bank credit facility consisting of the following:

DL Unstructured

Currency : Rupiah
Credit limit : Rp 20,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : April 1, 2023
Interest rate : 8.25% annually

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

DL Structured

Mata Uang : USD
Plafond kredit : USD 2.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 1 April 2023
Suku bunga : 8,25% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan:

No.	Jaminan
1.	Tanah dan Bangunan
	- SHGB 1975 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)
	- SHGB 1815 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)
	Dua sertifikat berupa Ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat
2.	Tanah dan Bangunan
	- SHGB 1 seluas 35.635 m ² kedaluwarsa pada 21 Juli 2032 a.n. PT Istana Kristal Permata (Perusahaan Debitur)
	Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten
3.	Tanah dan Bangunan
	- SHGB No. 2643 Kebon Kelapa seluas 65 m ² a.n Anwar Tay
	- Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No. 2 FF, Jakarta Pusat
4.	Mesin
	Mesin-mesin milik PT Tays Bogainti Selaras
5.	Piutang
	Piutang usaha milik PT Tays Bogainti Selaras senilai Rp 30.000.000.000
6.	Mesin
	Mesin-mesin milik Perusahaan yang dibiayai Bank

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary
(continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

DL Structured

Currency : USD
Credit limit : USD 2,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : April 1, 2023
Interest rate : 8.25% annually

This credit facility are secured by the following:

No.	Guarantee
1.	Land and Buildings
	- SHGB 1975 covering an area of 70 m ² with expiration on February 16, 2038 a/n. Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)
	- SHGB 1815 covering an area of 70 m ² with expiration on October 2, 2036 a/n. Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)
	Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta
2.	Land and Buildings
	- SHGB 1 area of 35,635 m ² with expiration on July 21, 2032 a/n. PT Istana Kristal Permata (Company of Debtors)
	The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten
3.	Land and Buildings
	- SHGB No. 2643 Kebon Kelapa with an area of 65 m ² a / n Anwar Tay
	- Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta
4.	Machineries
	Machineries belonging to PT Tays Bogainti Selaras
5.	Trade Receivables
	Trade receivables owned by PT Tays Bogainti Selaras, amounting to Rp 30,000,000,000
6.	Machineries
	Machineries belonging to the Company which are financed by the Bank

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan : (lanjutan)

No.	Jaminan
7. Tanah dan Bangunan (lanjutan)	
-	SHGB 00148 - dahulu SHM 00438 (393 m ²)
-	SHGB 00149 - dahulu SHM 00455 (626 m ²)
-	SHGB 00154 - dahulu SHM 00454 (898 m ²)
-	SHGB 00156 - dahulu SHM 00451 (787 m ²)
-	SHGB 00158 - dahulu SHM 00456 (664 m ²)
-	SHGB 00155 - dahulu SHM 00453 (660 m ²)
-	SHGB 00159 - dahulu SHM 00433 (666 m ²)
-	SHGB 00160 - dahulu SHM 00440 (555 m ²)
-	SHGB 00161 - dahulu SHM 00441 (754 m ²)
-	SHGB 00150 - dahulu SHM 00435 (1,620 m ²)
-	SHGB 00151 - dahulu SHM 00439 (537 m ²)
-	SHGB 00165 - dahulu SHM 00432 (935 m ²)
-	SHGB 00146 - dahulu SHM 00436 (948 m ²)
-	SHGB 00147 - dahulu SHM 00437 (732 m ²)
-	SHGB 00164 - dahulu SHM 00461 (722 m ²)
-	SHGB 00153 - dahulu SHM 00459 (620 m ²)
-	SHGB 00157 - dahulu SHM 00460 (721 m ²)
-	SHGB 00163 - (694 m ²)
-	SHGB 00152 - (584 m ²)
-	SHGB 00162 - (898 m ²)
	Seluruh SHGB a.n Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)
8. Corporate Guarantee	
	Corporate Guarantee PT Aluno Food International
9. Corporate Guarantee	
	Corporate Guarantee Perusahaan
10. Personal Guarantee	
	Personal Guarantee Anwar Tay
11. Personal Guarantee	
	Personal Guarantee Alexander Anwar

PT Aluno Food International ("AFI"), Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Imelda Nur Pane mengenai akta perjanjian pinjaman No. 45 tanggal 18 Desember 2019 yang telah diperbarui dengan Surat Fasilitas Kredit No. 010/OL/ES/COMM-REG2/IV/2021 tanggal 14 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa:

- Fasilitas 1 berupa Uncommitted Demand Loan Unstructured sebesar Rp 20.000.000.000, bertujuan sebagai modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2022 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary
(continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This credit facility are secured by the following:
(continued)

No.	Guarantee
7. Land and Buildings (continued)	
-	SHGB 00148 - formerly SHM 00438 (393 m ²)
-	SHGB 00149 - formerly SHM 00455 (626 m ²)
-	SHGB 00154 - formerly SHM 00454 (898 m ²)
-	SHGB 00156 - formerly SHM 00451 (787 m ²)
-	SHGB 00158 - formerly SHM 00456 (664 m ²)
-	SHGB 00155 - formerly SHM 00453 (660 m ²)
-	SHGB 00159 - formerly SHM 00433 (666 m ²)
-	SHGB 00160 - formerly SHM 00440 (555 m ²)
-	SHGB 00161 - formerly SHM 00441 (754 m ²)
-	SHGB 00150 - formerly SHM 00435 (1,620 m ²)
-	SHGB 00151 - formerly SHM 00439 (537 m ²)
-	SHGB 00165 - formerly SHM 00432 (935 m ²)
-	SHGB 00146 - formerly SHM 00436 (948 m ²)
-	SHGB 00147 - formerly SHM 00437 (732 m ²)
-	SHGB 00164 - formerly SHM 00461 (722 m ²)
-	SHGB 00153 - formerly SHM 00459 (620 m ²)
-	SHGB 00157 - formerly SHM 00460 (721 m ²)
-	SHGB 00163 - (694 m ²)
-	SHGB 00152 - (584 m ²)
-	SHGB 00162 - (898 m ²)
	All SHGB a/n Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)
8. Corporate Guarantee	
	Corporate Guarantee of PT Aluno Food International
9. Corporate Guarantee	
	Corporate Guarantee of the Company
10. Personal Guarantee	
	Personal Guarantee of Anwar Tay
11. Personal Guarantee	
	Personal Guarantee of Alexander Anwar

PT Aluno Food International ("AFI"), a Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed by Imelda Nur Pane regarding the loan agreement deed No. 45 dated December 18, 2019 which has been updated with Letter of Credit Facility No. 010/OL/ES/COMM-REG2/IV/2021 dated April 14, 2021, the Company obtained facilities in the form of:

- Facility 1, in the form Uncommitted Demand Loan Unstructured Rp 20,000,000,000, the purpose as working capital with a loan term is 12 month and due on April 1, 2022 with an interest rate of 10% per annum.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Aluno Food International ("AFI"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Fasilitas 2 berupa Uncommitted Demand Loan Structured sebesar USD 2.000.000, bertujuan sebagai modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2022 dengan suku bunga sebesar 1% per tahun ditambah suku bunga dasar kredit USD yang berlaku.

Suku bunga fasilitas 1 adalah 1% per tahun ditambah suku bunga SDBK yang berlaku.

Pada tanggal 27 April 2022, AFI menandatangani perpanjangan perjanjian dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan No. 110/BBL-GSHCOMM/PPP/IV/2022 sehingga jatuh tempo pinjaman diperpanjang menjadi 1 April 2023.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Aluno Food International ("AFI"), a Subsidiary (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- Facility 2, in the form Uncommitted Demand Loan Structured amounting USD 2,000,000, the purpose as working capital with a loan term is 12 months and due on April 1, 2022 with an interest rate of 1% per annum plus applicable prime lending rate USD.

Interest rate of facilities 1 is 1% per annum plus applicable SDBK.

On April 27, 2022, AFI signed an extension of the agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk Letter No. 110/BBL-GSHCOMM/PPP/IV/2022 so that the loan maturity is extended to April 1, 2023.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	Maret 2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Luhur Putra Utama	11.543.896.167	13.070.900.276	PT Luhur Putra Utama
Huiyang Packaging Co., Ltd.	9.632.837.199	7.967.623.555	Huiyang Packaging Co., Ltd.
PT Kabulinco Jaya	7.244.859.000	6.123.403.800	PT Kabulinco Jaya
PT Sumber Nasindo	5.185.188.771		PT Sumber Nasindo
Rejeki Plastik		2.756.350.132	Rejeki Plastik
PT Asianagro Agung Jaya	1.813.321.530	2.004.911.970	PT Asianagro Agung Jaya
PT Indesso Culinaroma Internasional	3.853.554.300	1.928.991.300	PT Indesso Culinaroma Internasional
PT Yiyi Jaya Packing	1.085.048.755	1.901.790.171	PT Yiyi Jaya Packing
PT Primacorr Mandiri	2.683.837.845	1.832.643.226	PT Primacorr Mandiri
PT Polikemas Sanputra	1.862.588.918	1.782.569.827	PT Polikemas Sanputra
PT Century Mitra Sukses Sejati	2.054.176.545	1.486.420.425	PT Century Mitra Sukses Sejati
PT Nexindo Packaging	1.207.280.485	1.415.185.180	PT Nexindo Packaging
PT Neopangan Selaras Indonesia	1.201.365.800	1.275.483.720	PT Neopangan Selaras Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	22.799.040.826	20.324.812.229	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	72.166.996.141	63.871.085.811	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	Maret 2023	2022	
Belum jatuh tempo	46.147.187.937	27.824.802.023	Not past due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	25.995.018.221	13.628.111.469	Less than 30 days
31 - 60 hari	9.007.126.620	8.918.214.809	31 - 60 days
61 - 90 hari	18.986.939.834	7.791.754.684	61 - 90 days
91 - 120 hari	10.113.445.064	2.160.394.618	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	8.446.303.840	3.547.808.208	More than 120 days
Total	72.166.996.141	63.871.085.811	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	Maret 2023
Rupiah	62.534.158.943
Dolar Amerika Serikat	9.632.837.198
Total	72.166.996.141

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

14. UTANG LAIN-LAIN

	Maret 2023
PT Lunaria Annua Teknologi	6.000.000.000
Others	203.245.346
Total	6.203.245.346

PT Aluno Food International ("AFI"), Entitas Anak

AFI menandatangani Perjanjian Pinjaman Pembiayaan *Purchase Order* No. LAT/RM/2020/993 tanggal 24 Juni 2020 sebesar Rp 4.000.000.000 pada tahun 2020 dengan jatuh tempo 12 bulan, dengan suku bunga 18% per tahun (efektif 1,5% per bulan) dan biaya administrasi 1,75%. Pencairan dana didasarkan pada:

- Surat Instruksi Pencairan No. 201202/UP/AFI sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 10 Desember 2020 dengan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2021.
- Surat Instruksi Pencairan No. 201206/UP/AFI sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 18 Desember 2020 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2021.

Berdasarkan Perjanjian Jaminan Perorangan No. LAT/RM/PG/2020/994, Penjamin (Alexander Anwar dan Lidya Anwar) memberikan jaminan berupa Jaminan Perorangan kepada PT Lunaria Annua Teknologi sampai jumlah maksimum pinjaman sesuai Komitmen dan nilai Partisipasi.

Pada 21 Juli 2021, AFI dan PT Lunaria Annua Teknologi menandatangani perpanjangan Perjanjian Pembiayaan *Purchase Order* No. LAT/RM/2020/993 melalui perjanjian No. LAT/RM/2021/0387 dan No. LAT/RM/2021/0389 yang memperpanjang jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 21 Juli 2022.

Perjanjian ini diperpanjang dengan perjanjian No. 400/RM/LAT/VII/2022 pada tanggal 25 Juli 2022, AFI dan PT Lunaria Annua Teknologi sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai Perjanjian Kredit baru terbit sejak ditandatanganinya Perjanjian Pinjaman dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini terbit, AFI masih dalam proses perpanjangan atas perjanjian tersebut.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on currencies of receivables are as follows:

	2022	
Rupiah	63.545.959.160	
United States Dollar	325.126.651	
63.871.085.811		Total

No collateral was provided by the Group related to the trade payables above.

14. OTHER PAYABLES

	2022	
PT Lunaria Annua Teknologi	8.000.000.000	
Others	778.812.861	
8.778.812.861		Total

PT Aluno Food International ("AFI"), a Subsidiary

AFI signed a *Purchase Order Financing Loan Agreement* No. LAT/RM/2020/993 dated June 24, 2020 amounting to Rp 4,000,000,000 in 2020 with maturity of 12 months, with interest rate 18% per year (effectively 1.5% per month) and administrative 1.75%. Disbursement of funds is based on:

- Disbursement Instructions Letter No. 201202/UP/AFI amounting Rp 2,000,000,000 on December 10, 2020 with a maturity dated on June 2, 2021.
- Disbursement Instructions Letter No. 201206/UP/AFI amounting Rp 2,000,000,000 on December 18, 2020 with a maturity dated on June 6, 2021.

Based on the *Individual Guarantee Agreement* No. LAT/RM/PG/2020/994, the Guarantors (Alexander Anwar and Lidya Anwar) provide collateral in the form of *Personal Guarantee* to PT Lunaria Annua Teknologi up to the maximum loan amount in accordance with the *Commitment and Participation* value.

On July 21, 2021, AFI and PT Lunaria Annua Teknologi signed an extension of the *Purchase Order Financing Loan Agreement* No. LAT/RM/2020/993 through agreement No. LAT/RM/2021/0387 and No. LAT/RM/2021/0389 which extends the loan maturity to July 21, 2022.

This agreement is extended by agreement No. 400/RM/LAT/VII/2022 on July 25 2022, AFI and PT Lunaria Annua Teknologi agreed to extend the term of the agreement until a new *Credit Agreement* is issued since the signing of the *Loan Agreement* and can be extended again based on the agreement of both parties. Up to the publication of these consolidated financial statements, AFI is still process extension of the agreement.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak

Pada 21 Juli 2021, TBS dan PT Lunaria Annua Teknologi menandatangani Perjanjian Pinjaman Pembiayaan No. LAT/RM/2021/0393 dengan nominal sebesar Rp 2.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian No. 401/RM/LAT/VII/2022 pada tanggal 25 Juli 2022, TBS dan PT Lunaria Annua Teknologi sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai Perjanjian Kredit baru terbit sejak ditandatanganinya Perjanjian Pinjaman dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini terbit, TBS masih dalam proses perpanjangan atas perjanjian tersebut.

14. OTHER PAYABLES (continued)

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary

On July 21, 2021, TBS and PT Lunaria Annua Teknologi signed an Agreement of the Financing Loan No. LAT/RM/2021/0393 amounting to Rp 2,000,000,000.

This agreement is extended by agreement No. 401/RM/LAT/VII/2022 on July 25 2022, TBS and PT Lunaria Annua Teknologi agreed to extend the term of the agreement until a new Credit Agreement is issued since the signing of the Loan Agreement and can be extended again based on the agreement of both parties. Up to the publication of these consolidated financial statements, TBS is still process extension of the agreement.

15. BEBAN AKRUAL

	Maret 2023
Gaji	905.217.214
Jasa profesional	147.500.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	108.755.134
Total	1.161.472.348

15. ACCRUED EXPENSES

	2022	
	595.359.000	Salary
	180.000.000	Professional fee
	395.376.347	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	1.170.735.347	Total

16. UANG JAMINAN PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang jaminan pelanggan dari C.A.L. Marketing PTY Ltd. masing-masing sebesar Rp 388.901.782 dan Rp 348.703.810.

16. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents customer deposits from C.A.L. Marketing PTY Ltd. amounting to Rp 388,901,782 and Rp 348,703,810, respectively.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	Maret 2023
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	-
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	7.000.000
Sub-total	7.000.000
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	8.977.038.978
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 25	160.759.830
Pasal 21	119.082.621
Sub-total	9.256.881.429
Total	9.263.881.429

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2022	
	-	The Company
	-	Value Added Tax
	-	Income Taxes:
	-	Article 4 (2)
	-	Sub-total
	8.391.378.260	Subsidiaries
	6.000.000	Value Added Tax
	119.736.446	Income Taxes:
	8.517.114.706	Article 4 (2)
	8.517.114.706	Article 21
	8.517.114.706	Sub-total
	8.517.114.706	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Utang Pajak

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

b. Taxes Payable

	<u>Maret 2023</u>	<u>2022</u>
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	2.732.879.624	714.147.371
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	-	1.550.182.667
Pasal 21	49.872.167	23.963.250
Pasal 23	3.920.421	31.739.537
Pasal 25	59.776.261	-
Pasal 29	396.073.320	51.169.250
Sub-total	<u>3.242.521.792</u>	<u>2.371.202.075</u>
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	6.000.020	4.320.021
Pasal 15	228.000.000	-
Pasal 23	35.774.397	29.185.638
Pasal 21	2.501.869.000	-
Pasal 25	99.754.747	79.894.895
Pasal 29	503.093.290	384.059.549
Sub-total	<u>487.821.315</u>	<u>497.460.103</u>
Total	<u>3.730.343.108</u>	<u>2.868.662.178</u>

The Company
Value Added Tax
Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Sub-total

Subsidiaries
Value Added Tax
Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 23
Article 21
Article 25
Article 29
Sub-total

Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	Maret 2023
PT Bank OCBC NISP Tbk	
<i>Term loan</i>	-
<i>Investment loan - 3</i>	-
<i>Investment loan - 5</i>	-
<i>Investment loan - 6</i>	-
<i>Investment loan - 7</i>	2.388.563.432
<i>Investment loan - 7 tahap 2</i>	504.075.737
<i>Investment loan - 7 tahap 3</i>	786.182.758
<i>Investment loan - 8</i>	1.714.285.704
<i>Investment loan - 8 tahap 2</i>	1.726.222.883
<i>Investment loan - 8 tahap 3</i>	938.405.230
<i>Investment loan - 8 tahap 4</i>	963.023.147
<i>Investment loan - 8 tahap 5</i>	843.426.748
<i>Investment loan - 8 tahap 6</i>	674.433.532
<i>Investment loan - 8 tahap 7</i>	172.137.495
Sub-total	11.909.603.478
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.543.071.654)
Bagian jangka panjang	5.366.531.824

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 93 tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

Term loan

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 8.285.714.282
Tujuan : Refinancing pembelian tanah yang berlokasi di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang Banten
Jangka waktu : 21 Mei 2019 - 21 Maret 2024
Suku bunga : 8,25% per tahun

Investment loan - 3

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 4.669.396.514
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 21 Mei 2019 - 1 April 2023
Suku bunga : 8,25% per tahun

Investment loan - 5

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 5.250.177.661
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 21 Mei 2019 - 1 April 2022
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

18. LONG-TERM BANK LOANS

	2022	PT Bank OCBC NISP Tbk
		<i>Term loan</i>
	2.142.857.133	
	467.353.712	<i>Investment loan - 3</i>
	-	<i>Investment loan - 5</i>
	-	<i>Investment loan - 6</i>
	3.140.427.195	<i>Investment loan - 7</i>
	667.048.672	<i>Investment loan - 7 phase 2</i>
	888.616.661	<i>Investment loan - 7 phase 3</i>
	1.906.705.178	<i>Investment loan - 8</i>
	978.179.637	<i>Investment loan - 8 phase 2</i>
	1.001.468.979	<i>Investment loan - 8 phase 3</i>
	1.025.585.119	<i>Investment loan - 8 phase 4</i>
	699.387.259	<i>Investment loan - 8 phase 5</i>
	715.034.065	<i>Investment loan - 8 phase 6</i>
	192.371.742	<i>Investment loan - 8 phase 7</i>
	13.825.035.352	Sub-total
	(6.930.974.820)	Less current maturities
	6.894.060.532	Long-term maturities

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Facility Letter No. 93 dated May 7, 2019, the Company obtained a bank credit facility consisting of the following:

Term loan

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 8,285,714,282
Purpose : Refinancing land purchase located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten
Terms : May 21, 2019 - March 21, 2024
Interest rate : 8.25% annually

Investment loan - 3

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 4,669,396,514
Purpose : Investment
Terms : May 21, 2019 - April 1, 2023
Interest rate : 8.25% annually

Investment loan - 5

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 5,250,177,661
Purpose : Investment
Terms : May 21, 2019 - April 1, 2022
Interest rate : 10% annually floating rate

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Investment loan - 6

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 2.062.363.137
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 21 Mei 2019 - 19 Agustus 2022
Suku bunga : 8,25% per tahun

Investment loan - 7

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : USD 600.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 21 Juni 2019 - 21 Juni 2024
Suku bunga : PLR USD + 1% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 7 tahap 2

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : USD 105.344
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 14 Oktober 2019 - 14 Oktober 2024

Suku bunga : PLR USD + 1% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 7 tahap 3

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : USD 94.656
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 12 Juni 2020 - 14 Mei 2025
Suku bunga : PLR USD + 1% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 2

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Investment loan - 6

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 2,062,363,137
Purpose : Investment
Terms : May 21, 2019 - August 19, 2022
Interest rate : 8.25% annually

Investment loan - 7

Currency : United States Dollar
Credit plafond : USD 600,000
Purpose : Investment
Terms : June 21, 2019 - June 21, 2024
Interest rate : PLR USD + 1% annually floating rate

Investment loan - 7 phase 2

Currency : United States Dollar
Credit plafond : USD 105,344
Purpose : Investment
Terms : October 14, 2019 - October 14, 2024
Interest rate : PLR USD + 1% annually floating rate

Investment loan - 7 phase 3

Currency : United States Dollar
Credit plafond : USD 94,656
Purpose : Investment
Terms : Juni 12, 2020 - May 14, 2025
Interest rate : PLR USD + 1% annually floating rate

Investment loan - 8

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 2

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Investment loan - 8 tahap 3

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 4

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 5

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 6

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 7

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Investment loan - 8 phase 3

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 4

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 5

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 6

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 7

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

All of this facilities are guaranteed by:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1. Tanah dan Bangunan / Land and Building		Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 1975 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1975 area 70 m ² expiring on: February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar)	
-	SHGB 1815 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1815 area 70 m ² expiring on: October 2, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)	
	Dua sertifikat berupa ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat / Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta	
2. Tanah dan Bangunan / Land and Building		Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 1 seluas 35.635 m ² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan / SHGB 1 area 35,635 m ² expiring on: July 21, 2032 p.p. Perusahaan	
-	SHGB 00148 dahulu SHM 00438 (393 m ²) / SHGB 00148 formerly SHM 00438 (393 m ²)	
-	SHGB 00149 dahulu SHM 00455 (626 m ²) / SHGB 00149 formerly SHM 00455 (626 m ²)	
-	SHGB 00154 dahulu SHM 00454 (898 m ²) / SHGB 00154 formerly SHM 00454 (898 m ²)	
-	SHGB 00156 dahulu SHM 00451 (787 m ²) / SHGB 00156 formerly SHM 00451 (787 m ²)	
-	SHGB 00158 dahulu SHM 00456 (664 m ²) / SHGB 00158 formerly SHM 00456 (664 m ²)	
-	SHGB 00155 dahulu SHM 00453 (660 m ²) / SHGB 00155 formerly SHM 00453 (660 m ²)	
-	SHGB 00159 dahulu SHM 00433 (666 m ²) / SHGB 00159 formerly SHM 00433 (666 m ²)	
-	SHGB 00160 dahulu SHM 00440 (555 m ²) / SHGB 00160 formerly SHM 00440 (555 m ²)	
-	SHGB 00161 dahulu SHM 00441 (754 m ²) / SHGB 00161 formerly SHM 00441 (754 m ²)	
-	SHGB 00150 dahulu SHM 00435 (1,620 m ²) / SHGB 00150 formerly SHM 00435 (1,620 m ²)	
-	SHGB 00151 dahulu SHM 00439 (537 m ²) / SHGB 00151 formerly SHM 00439 (537 m ²)	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)
Perusahaan (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)
The Company (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
2. Tanah dan Bangunan / Land and Building		Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 00165 dahulu SHM 00432 (935 m ²) / SHGB 00165 formerly SHM 00432 (935 m ²)	
-	SHGB 00146 dahulu SHM 00436 (948 m ²) / SHGB 00146 formerly SHM 00436 (948 m ²)	
-	SHGB 00147 dahulu SHM 00437 (732 m ²) / SHGB 00147 formerly SHM 00437 (732 m ²)	
-	SHGB 00164 dahulu SHM 00461 (722 m ²) / SHGB 00164 formerly SHM 00461 (722 m ²)	
-	SHGB 00153 dahulu SHM 00459 (620 m ²) / SHGB 00153 formerly SHM 00459 (620 m ²)	
-	SHGB 00157 dahulu SHM 00460 (721 m ²) / SHGB 00157 formerly SHM 00460 (721 m ²)	
	Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay / All SHGB p.p. Anwar Tay	
	Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten / The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten.	
3. Tanah Kosong / Vacant land		Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHM 00416 / SHM 00416	
-	SHM 00417 / SHM 00417	
-	SHM 00418 / SHM 00418	
-	SHM 00442 / SHM 00442	
-	SHM 00452 / SHM 00452	
	Seluruh SHM a.n. Anwar Tay / All SHM's p.p. Anwar Tay	
	Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	
4. Tanah Kosong / Vacant land		Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 00163 dahulu SHM 00434 (694 m ²) / SHGB 00163 formerly SHM 00434 (694 m ²)	
-	SHGB 00152 dahulu SHM 00462 (584 m ²) / SHGB 00152 formerly SHM 00462 (584 m ²)	
-	SHGB 00162 dahulu SHM 00486 (898 m ²) / SHGB 00162 formerly SHM 00486 (898 m ²)	
	Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / The entire SHGB p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)	
	Terdapat 8 buah sertifikat yang saat ini masih dalam bentuk AJB / There are 8 certificates which are currently in the form of AJB	
-	AJB 724/2009 / AJB 724/2009	
-	AJB 703/2008 / AJB 703/2008	
-	AJB 554/2010 / AJB 554/2010	
-	AJB 553/2010 / AJB 553/2010	
-	AJB 1039/2010 / AJB 1039/2010	
-	AJB 434/2010 / AJB 434/2010	
-	AJB 578/2009 / AJB 578/2009	
-	AJB 607/2010 / AJB 607/2010	
	Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
5. Tanah dan Bangunan / Land and Building		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	SHGB No. 2643 I Kelapa Kelapa a.n. Anwar Tay / SHGB No. 2643 I Kelapa Kelapa p.p. Anwar Tay Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No 2. FF, Jakarta Pusat / Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta	
6. Tanah / Land		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	Tanah kosong LT:39,330 m ² , yang terletak di Blok Citalok Desa Sakurjaya, Kel. Ujungjaya, Kab. Sumedang, Jawa Barat / Vacant land LT: 39,330 m ² , located in the Citalok Block, Sakurjaya Village, Kel. Ujungjaya, Kab. Sumedang, West Java Terdiri dari 3 sertifikat / Consists of 3 certificates: - SHGB No. 00011 (LT: 12,591 m ²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 Agustus 2051) / SHGB No. 00011 (LT: 12,591 m ²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 August 2051) - SHGB No. 00012 (LT: 6,796 m ²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 Agustus 2051) / SHGB No. 00012 (LT: 6,796 m ²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 August 2051) - SHGB No. 00013 (LT: 19,970 m ²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 Agustus 2051) / SHGB No. 00013 (LT: 19,970 m ²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 August 2051)	
7. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	Mesin Line Biskuit merk Hong Zheng Tipe HP 1200111 / Hong Zheng brand Biscuit Line Machine Type HP 1200111	
8. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	4 unit mesin Horizontal Pillow Packaging tipe U32S / 4 units of Horizontal Pillow Packaging machine type U32S	
9. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	4 unit Automatic Wrapping Machine "Nissin" / 4 units of Automatic Wrapping Machine "Nissin"	
10. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	4 unit mesin Packaging Horizontal U 265 / 4 units of U 265 Horizontal Packaging machines	
11. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	1 unit ZEHN Explosion Proof Reach Truck / 1 unit of ZEHN Explosion Proof Reach Truck	
12. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	Precis a Moisture Analyzer Tipe XM 60 / Precis a Moisture Analyzer Type XM 60	
13. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	Avery Weigh Tronix Full Tipe J31116,5X3M / Avery Weigh Tronix Full Type J31116,5X3M	
14. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	1 set 14 Head Weigher and Packing System Tipe HS720 / 1 set 14 Head Weigher and Packing System Type HS720	
15. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	2 unit Hitachi IJP Model RXStd160w / 2 units of Hitachi IJP Model RXStd160w	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
16. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	<i>Vibrator Machine Type GY6003G / Vibrator Machine Type GY6003G</i>	
17. Piutang / Receivables		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	<i>Piutang Usaha milik PT Tays Bogainti Selaras / Trade Receivable owned by PT Tays Bogainti Selaras</i>	
18. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	<i>Mesin 1200 hards biscuit production line / 1200 hards biscuit production line machine</i>	
	<i>*) FEO dipasang pada PT Jaya Swarasa Agung Tbk / FEO is installed at PT Jaya Swarasa Agung Tbk</i>	
19. Jaminan Pribadi / Personal Guarantee		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	<i>Jaminan Pribadi Alexander Anwar / Personal Guarantee Alexander Anwar</i>	
20. Jaminan Pribadi / Personal Guarantee		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	<i>Jaminan Pribadi Anwar Tay / Personal Guarantee Anwar Tay</i>	
21. Jaminan Grup / Corporate Guarantee		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	<i>Jaminan Grup PT Tays Bogainti Selaras / Corporate Guarantee PT Tays Bogainti Selaras</i>	
22. Jaminan Grup / Corporate Guarantee		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	<i>Jaminan Grup PT Aluno Food International / Corporate Guarantee PT Aluno Food International</i>	

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- *Debt to Equity Ratio: maksimum 2,5x;*
- *Debt Service Cover Ratio: minimum 1,25x;*
- *Current Ratio: minimum 1,00x;*
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari setelah tanggal laporan;
- Tidak diperkenankan mengubah susunan Direksi dan Komisaris tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan mengurangi modal disetor tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan membayar dividen tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan melunasi pembayaran atas pinjaman pemegang saham atau penjamin tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank

Based on loan agreement, the Group is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- *Debt to Equity Ratio: maximum 2.5x;*
- *Debt Service Cover Ratio: minimum 1.25x;*
- *Current Ratio: minimum 1.00x;*
- *Submit the audited financial statements not more than 180 days after the financial date report;*
- *Not allowed to change the composition of Directors and Commissioner without written approval from the Bank*
- *Not allowed to reduce paidup capital without written approval from the Bank*
- *Not allowed to pay dividends without written approval from the Bank*
- *Not allowed to pay off the loan from the shareholder or guarantor without written approval from the bank*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain: (lanjutan)

- Menyerahkan laporan keuangan (dari kuartal pertama hingga kuartal ketiga) dalam waktu 90 hari setelah tanggal laporan. Laporan untuk kuartal ke empat akan diserahkan bersamaan dengan diserahkannya laporan keuangan yang telah diaudit;
- Subordinasi pinjaman dari pemegang saham dan manajemen (apabila ada);
- Bank memiliki hak untuk ditawarkan terlebih dahulu dalam hal transaksi debt capital market (termasuk *bond/syndication/club loan*) termasuk juga transaksi *hedging* yang melibatkan Grup dan/atau Penerima Pinjaman; dan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan sudah memenuhi pembatasan berdasarkan perjanjian.

Berdasarkan Surat Persetujuan Aksi Korporasi yang diberikan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") tanggal 23 Maret 2021 No. 010/SK/ES/COMM-REG2/III/2021, Bank mengetahui dan menyetujui atas pengajuan tindakan korporasi sebagai berikut:

1. Pemegang saham Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor;
2. Perusahaan melakukan pengambilalihan (akuisisi) atas PT Tays Bogainti Selaras ("TBS") dan PT Aluno Food International ("AFI") melalui pemegang saham TBS dan AFI dimana nantinya Perusahaan akan menjadi pemegang saham sebesar $\geq 99\%$ dari masing-masing modal ditempatkan/disetor pada TBS dan AFI sehingga selanjutnya Perusahaan akan menjadi pemegang saham pengendali TBS dan AFI;
3. Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham (*stock split*);
4. Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana/*Initial Public Offering* ("IPO") pada tahun 2021;
5. Atas rencana IPO tersebut, akan terjadi perubahan permodalan dan/atau komposisi pemegang saham Perusahaan, salah satunya akan adanya porsi masyarakat, perubahan anggaran dasar serta pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris).

Selain itu, Bank juga menyetujui untuk perubahan persyaratan kredit sebagai berikut:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on loan agreement, the Group is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: (continued)

- Submit financial statements (from the first quarter to the third quarter) within 90 days after reporting date. The report for the fourth quarter will be submitted along with the submission of audited financial statements;
- Subordinates the loans from shareholder and management (if any);
- Bank has the right to be offered firstly in the case of debt capital market transactions (including *bond/syndication/club loan*) including hedging transactions involving the Group and/or the Borrower; and

As of December 31, 2022, the Company comply with the covenants under the agreement.

Based on the Corporate Action Approval Letter issued by PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") dated March 23, 2021 No. 010/SK/ES/COMM-REG2/III/2021, the Bank is aware of and approved of the proposed corporate action as follows:

1. Shareholders of the Company increase their authorized, issued and paid-up capital;
2. The Company took over (acquisition) of PT Tays Bogainti Selaras ("TBS") and PT Aluno Food International ("AFI") through the shareholders of TBS and AFI wherein the Company will later become a shareholder of 99% of each issued/issued capital. paid in to TBS and AFI so that the Company will subsequently become the controlling shareholder of TBS and AFI;
3. The Company conducts a stock split;
4. The Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") in 2021;
5. Based on the IPO plan, there will be changes in the capital and/or composition of the Company's shareholders, one of which will be a portion of the community, changes to the articles of association and management (Directors and Board of Commissioners).

In addition, the Bank also agreed to change the credit terms as follows:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Perubahan covenant:

- Untuk PT Tays Bogainti Selaras dan PT Aluno Food International, tidak diperkenankan merubah susunan Direksi atau Komisaris atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Untuk PT Jaya Swarasa Agung wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank perihal terjadinya susunan pemegang saham pengendali dan/atau pendiri dan/atau pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dengan melampirkan salinan akta dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan HAM (Hak Asasi Manusia).
- Tidak diperkenankan membayar dividen tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank.

Persyaratan saat ini:

- Tidak diperkenankan merubah susunan Direktur atau Komisaris atau pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitor cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis ke bank mengenai aksi korporasi tersebut.
- Pembatasan mengenai pembayaran dividen dihapuskan.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Covenant changes:

- For PT Tays Bogainti Selaras and PT Aluno Food International, it is not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or share ownership without prior written approval from the Bank.
- For PT Jaya Swarasa Agung, it is required to provide written notification to the bank regarding the occurrence of the composition of the controlling shareholder and/or founder and/or controlling party as well as the change in the composition of the management after the General Meeting Shareholder ("GMS") is held by attaching a copy of the deed and notification to the Minister of Law and Human Rights.
- Not allowed to pay dividends without written approval from the Bank.

Current requirements:

- It is not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or share ownership without prior written approval from the Bank.
- For a public company (Tbk.), the debtor simply submits a written notification to the bank regarding the corporate action.
- Restrictions on dividend payments are removed.

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares issued	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
Anwar Tay	559.520.000	50,92%	27.976.000.000	Anwar Tay
Alexander Anwar	79.800.000	7,26%	3.990.000.000	Alexander Anwar
Lidya Anwar	79.800.000	7,26%	3.990.000.000	Lidya Anwar
Andrew Sanusi	59.860.000	5,45%	2.993.000.000	Andrew Sanusi
Susanto	59.700.000	5,43%	2.985.000.000	Susanto
Harno Hasjim	19.940.000	1,81%	997.000.000	Harno Hasjim
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	240.300.000	21,87%	12.015.000.000	Public (each owned below 5%)
Total	1.098.920.000	100,00%	54.946.000.000	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 159 tanggal 23 Maret 2021, pemegang saham menyetujui tentang beberapa hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 114.600.000.000, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.
- *Stock split* dari Rp 1.000.000 nilai nominal per saham menjadi Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal disetor menjadi Rp 39.946.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham.
- Kapitalisasi laba melalui dividen saham ditahan Perusahaan atas laporan keuangan tahun 2020 sebesar Rp 7.400.000.000, yang terdiri dari:
 - Anwar Tay sebesar Rp 7.226.000.000
 - Alexander Anwar sebesar Rp 87.000.000
 - Surtini Hasjim sebesar Rp 87.000.000
- Peningkatan modal disetor dilakukan dengan cara setoran tunai sebesar Rp 11.296.000.000, yang terdiri dari:
 - Alexander Anwar sebesar Rp 3.653.000.000
 - Lidya Anwar sebesar Rp 3.990.000.000
 - Andrew Sanusi sebesar Rp 2.993.000.000
 - Harno Hasjim sebesar Rp 660.000.000

Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0018491.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 25 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 81 tanggal 19 Mei 2021, pemegang saham menyetujui tentang beberapa hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal disetor dari Rp 39.946.000.000 menjadi Rp 42.931.000.000, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.
- Pengambilan saham baru oleh Susanto sebesar Rp 19.999.500.000 melalui setoran tunai, dan sebesar Rp 17.014.500.000 diakui sebagai agio saham (Catatan 24) dan sebesar Rp 2.985.000.000 akan dicatat sebagai peningkatan modal saham Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0314086 tanggal 19 Mei 2021.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 159 dated March 23, 2021, the shareholders approved regarding several matters as follows:

- Increase in authorized capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 114,600,000,000, with nominal value of Rp 100 per share.
- Stock split of Rp 1,000,000 per share to Rp 100 par value per share.
- Increase in paid-in capital to Rp 39,946,000,000 shares with par Rp 100 per share.
- Capitalization of the Company's retained earnings through stock dividends for year 2020 financial statements amounting to Rp 7,400,000,000, consisting of:
 - Anwar Tay amounting to Rp 7,226,000,000
 - Alexander Anwar amounting to Rp 87,000,000
 - Surtini Hasjim amounting to Rp 87,000,000
- Increase in paid-in capital is carried out by cash investment amounting to Rp 11,296,000,000, by:
 - Alexander Anwar amounting to Rp 3,653,000,000
 - Lidya Anwar amounting to Rp 3,990,000,000
 - Andrew Sanusi amounting to Rp 2,993,000,000
 - Harno Hasjim amounting to Rp 660,000,000

The amendment to the deed approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0018491.AH.01.02.YEAR 2021 dated March 25, 2021.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 81 dated May 23, 2021, the shareholders approved regarding several matters as follows:

- Increase in authorized paid-in capital from Rp 39,946,000,000 to Rp 42,931,000,000, with a nominal value of Rp 100 per share.
- Acquisition of new share by Susanto through cash paid-in capital amounting Rp 19,999,500,000, and Rp 17,014,500,000 are recognized as premium of shares (Note 24) and amounting Rp 2,985,000,000 will be recognized to increase share capital of the Company.

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0314086 dated May 19, 2021.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares issued	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
Anwar Tay	559.520.000	65,17%	27.976.000.000	Anwar Tay
Alexander Anwar	79.800.000	9,29%	3.990.000.000	Alexander Anwar
Lidya Anwar	79.800.000	9,29%	3.990.000.000	Lidya Anwar
Andrew Sanusi	59.860.000	6,98%	2.993.000.000	Andrew Sanusi
Susanto	59.700.000	6,95%	2.985.000.000	Susanto
Harno Hasjim	19.940.000	2,32%	997.000.000	Harno Hasjim
Total	858.620.000	100,00%	42.931.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No.3 22 tanggal 30 Desember 2021, pemegang saham menyetujui mengeluarkan saham baru yang dikeluarkan dari portepel melalui Penawaran Umum kepada masyarakat sebesar 240.300.000 saham baru dengan nilai saham sebesar Rp 50 dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 12.015.000.000.

Perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.030004459 Tahun 2022 Tanggal 4 Januari 2022.

Therefore, the composition of the Company's shareholders are as follows:

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 322 dated December 30, 2021, the shareholders approved the issuance of new shares issued from the portfolio through a Public Offering to the public of 240,300,000 new shares with a share value of Rp 50 with total value amounting Rp 12,015,000,000.

The amendment was reported and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.030004459 Tahun 2022 dated January 4, 2022.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian sebagai tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Maret 2023	2022	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham (Catatan 1):			Difference between receipt of IPO with nominal value of shares (Note 1):
Penerimaan IPO	74.493.000.000	74.493.000.000	IPO Receipt
Biaya emisi saham	(6.580.711.940)	(6.580.711.940)	Stock issuance cost
Sub-total	67.912.288.060	67.912.288.060	Sub-total
Agio saham (Catatan 23)	17.014.500.000	17.014.500.000	Share premium (Note23)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:			Difference in value from restructuring transactions of entities under common control:
PT Tays Bogainti			PT Tays Bogainti
Selaras	(8.893.663.077)	(8.893.663.077)	Selaras
PT Aluno Food International	(2.759.345.410)	(2.759.345.410)	PT Aluno Food International
Total	73.273.779.573	73.273.779.573	Total

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, the details of additional paid-in capital are as follows:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. PENJUALAN

	<u>Maret 2023</u>
Ekspor	15.898.914.115
Lokal	72.660.678.381
Total	<u>89.776.148.331</u>

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

21. SALES

	<u>Maret 2022</u>	
	12.703.430.728	Export
	79.977.983.783	Local
Total	<u>92.681.414.511</u>	Total

All sales are sales to third parties.

For the years 2022 and 2021, there were no transactions with customers more than 10% of consolidated amount of sales.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>Maret 2023</u>
Bahan baku yang digunakan	38.621.254.202
Tenaga kerja langsung	10.134.983.408
Biaya overhead	3.438.493.568
Penyusutan (Catatan 9)	2.321.043.010
Sub-total	<u>54.515.774.187</u>
Persediaan dalam proses - awal	6.772.414.190
Persediaan dalam proses - akhir (Catatan 7)	<u>(7.440.150.142)</u>
Sub-total	<u>(667.735.952)</u>
Persediaan barang jadi - awal	39.325.801.597
Pembelian	12.918.630.378
Persediaan barang jadi - akhir (Catatan 7)	<u>(42.879.710.642)</u>
Sub-total	<u>9.364.721.332</u>
Total	<u>63.212.759.567</u>

22. COSTS OF GOODS SOLD

	<u>Maret 2022</u>	
	49.089.205.239	Raw material used
	8.824.730.043	Direct labour
	4.634.347.710	Factory overhead
	2.145.352.063	Depreciation (Note 9)
Sub-total	<u>64.693.635.054</u>	Sub-total
	5.660.352.149	Inventory of work in process - beginning
	<u>(5.530.157.067)</u>	Inventory of work in process - ending (Note 7)
Sub-total	<u>130.195.082</u>	Sub-total
	18.627.783.526	Inventory of finished goods - beginning
	14.753.731.562	Purchase
	<u>(32.770.894.112)</u>	Inventory of finished goods - ending (Note 7)
Sub-total	<u>610.620.976</u>	Sub-total
Total	<u>65.434.451.112</u>	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN OPERASIONAL

	Maret 2023	Maret 2022
Beban penjualan:		
Pengiriman	5.636.922.571	5.077.488.321
Iklan dan promosi	2.541.182.675	2.130.242.239
Insentif dan komisi	348.588.105	1.045.550.502
Imbalan kerja (Catatan 22)	-	-
Sub-total	<u>8.526.693.352</u>	<u>8.253.281.062</u>
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan tunjangan	6.196.364.025	5.219.095.523
Jasa tenaga ahli	1.447.475.530	1.709.855.925
Perjalanan dinas	347.470.578	-
Biaya kantor	547.869.622	497.709.138
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	213.828.612	75.592.924
Asuransi	46.552.623	197.565.373
Penelitian dan pengembangan	48.300.000	11.440.500
Imbalan kerja (Catatan 22)	105.175.000	-
Utilitas	34.181.410	68.898.844
Perbaikan dan pemeliharaan	39.652.805	32.527.176
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	11.054.168	-
Lain-lain	<u>66.529.482</u>	<u>1.655.717.943</u>
Sub-total	<u>9.131.453.858</u>	<u>9.468.403.346</u>
Total	<u>17.658.147.210</u>	<u>17.721.684.408</u>

Selling expenses:

Freight out
Advertising and promotion
Incentive and commission
Employee benefit (Note 22)
Sub-total

General and administrative expenses:

Salaries and allowance
Expert service
Business trip
Office fees
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Insurance
Research and Development
Employee benefit (Note 22)
Utilities
Improvement and maintenance
Amortization intangible assets (Note 10)
Others
Sub-total

Total

24. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN LAIN

	Maret 2023	Maret 2022
Pemulihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	-
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	-
Pendapatan sewa	207.500.000	90.000.000
Keuntungan nilai tukar mata uang asing - neto	(166.408.216)	(230.383.820)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	60.000.000
Beban pajak	(151.239.081)	(112.587.264)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	405.208.033	419.433.322
Lain-lain	(145.892.163)	85.301.280
Neto	<u>149.168.573</u>	<u>161.763.519</u>

24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Recovery for impairment of inventories (Note 7)
Recovery for impairment of trade receivables (Note 5)
Rent income
Gain on exchange rate difference - net
Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 9)
Tax expenses
Provision on impairment of trade receivables (Note 5)
Others
Net

25. BEBAN KEUANGAN

	Maret 2023	Maret 2022
Biaya bunga pinjaman	4.271.416.011	3.583.075.519
Biaya bank - neto	91.660.130	114.574.801
Total	<u>4.363.076.142</u>	<u>3.697.650.320</u>

25. FINANCE COSTS

Loan interest expenses
Bank charges - net

Total

